

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis pada tahun 2021 dapat disimpulkan:

1. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah lebih rendah (47,4%) dari pada yang tidak patuh (52,6%).
2. Semakin baik pengetahuan ibu semakin tinggi persentase kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yang patuh 12%, pengetahuan cukup yang patuh 60,5%, dan pengetahuan baik yang patuh 77%.
3. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu semakin tinggi persentase kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil yang memiliki pendidikan tamat SD dan SMP yang patuh 36%, pendidikan tamat SMA yang patuh 45,5%, dan pendidikan tamat perguruan tinggi yang patuh 73,6%.
4. Ibu hamil yang memiliki sikap positif lebih banyak yang patuh (68,2%) dari pada yang memiliki sikap negatif (31,8%).

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Tahun 2021, masih terdapat ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi tablet tambah darah pada saat malam hari sebelum tidur untuk mengurangi efek negatif yang ditimbulkan saat mengonsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil juga hendaknya mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 90 tablet selama masa kehamilan.
2. Bagi petugas kesehatan Puskesmas Rawat Inap Way Kandis memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90

tablet selama masa kehamilan dengan cara melalui penyuluhan, *leaflet*, *poster*, *booklet*, dan media lainnya. Petugas kesehatan hendaknya memberikan edukasi kepada keluarga ibu hamil untuk memberikan motivasi, mengingatkan dan mendukung ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.